

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar merupakan gambaran tentang bagaimana siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hasil belajar merupakan output nilai yang berbentuk angka atau huruf yang didapat siswa setelah menerima materi pembelajaran melalui sebuah tes atau ujian yang disampaikan guru. Dari hasil belajar tersebut guru dapat menerima informasi seberapa jauh siswa memahami materi yang dipelajari.

Mata pelajaran ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang pada hakikatnya menelaah masyarakat untuk memperoleh pengertian tentang cara-cara manusia hidup dan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan penentuan kebutuhan. Pelajaran ekonomi memegang peranan yang cukup penting dalam keberhasilan pengembangan sumber daya manusia, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Tujuan pelajaran ekonomi pada intinya adalah kompetensi penggunaan konsep-konsep ekonomi dalam kehidupan sehari-hari yang merupakan sasaran utama dalam proses pembelajaran ekonomi. Karena dalam materi tersebut memerlukan pemahaman yang baik dan agar siswa dapat menerapkan teori tersebut di lapangan maka dibutuhkan metode pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan mata pelajaran tersebut.

Menunjang tugas tersebut diperlukan pemilihan model yang tepat dan sesuai dengan materi atau konsep yang akan diajarkan. Model pembelajaran yang dipakai oleh guru akan banyak berpengaruh terhadap cara belajar siswa yang mana setiap siswa mempunyai cara belajar yang berbeda-beda.

Observasi pertama yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 1 Tapa mendapatkan standar ketuntasan minimal 75 untuk mata pelajaran Ekonomi di kelas X IPS¹ dengan jumlah siswa 35 orang. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Ekonomi, data yang diperoleh menunjukkan ketuntasan belajar siswa kelas X IPS¹ hanya 16 siswa yang memperoleh nilai ketuntasan sebesar 45,72%, dan 19 siswa memperoleh nilai dibawah rata-rata sebesar 54,28%. Sehingga ketuntasan belajar siswa masih rendah atau hampir setengah lebih siswa kelas X IPS¹ tidak tuntas dalam pelajaran Ekonomi.

Aspek-aspek pembelajaran mencakup proses belajar mengajar dan pemikiran yang kreatif. Rendahnya perolehan hasil belajar pada mata pelajaran Ekonomi pada siswa kelas X IPS¹ SMA Negeri 1 Tapa, menunjukkan adanya indikasi terhadap rendahnya kinerja belajar siswa. Kurangnya perhatian siswa saat menerima materi, siswa belum bisa menerapkan dan menganalisis suatu permasalahan sesuai dengan pemahaman mereka, serta kurangnya berargumentasi secara aktif, guru belum menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi, dalam kegiatan belajar mengajar masih sering menggunakan metode

konvensional. Dimana guru lebih memfokuskan diri pada upaya pemindahan pengetahuan ke dalam diri siswa tanpa memperhatikan bahwa ketika siswa memasuki kelas, siswa mempunyai bekal kemampuan dan pengetahuan yang tidak sama.

Menyikapi hal tersebut, maka diperlukan penerapan suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik yang berujung terciptanya komunikasi aktif antara guru dan siswa, maka diambil salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI). Dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* pada proses belajar mengajar selain dapat membentuk keterampilan dalam berkomunikasi antara siswa yang satu dengan yang lainnya juga dapat mengembangkan pengetahuan yang ada dalam diri siswa tersebut. Pada model pembelajaran ini keaktifan siswa sangat diperlukan, karena bagi setiap siswa diberikan kewajiban untuk mampu berargumentasi, berfikir kritis, menganalisa sebuah masalah dan bekerja sama dengan kelompok.

Model pembelajaran *group investigation* selain dapat mengembangkan pengetahuan juga dapat bekerja secara bebas dalam proses pembelajaran, kemudian dapat memberi semangat kepada siswa untuk berinisiatif, dan kreatif, serta siswa dapat berargumentasi secara aktif dan mampu memecahkan masalah dengan berfikir kritis. Sehingga

model pembelajaran ini sinkron dengan materi pembelajaran yang akan meningkatkan rasa percaya diri untuk memecahkan dan menangani suatu masalah. Selain itu juga dapat menumbuhkan sikap bekerjasama, berkomunikasi yang baik dengan teman sendiri maupun guru secara sistematis, dan belajar menghargai pendapat orang lain, serta meningkatkan partisipasi dalam membuat suatu keputusan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dengan formulasi judul **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* Di SMA Negeri 1 Tapa Kabupaten Bone bolango Provinsi Gorontalo”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas maka masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian tindakan kelas ini adalah : 1) Kurangnya perhatian siswa. 2) Kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang di ajarkan. 3) Guru belum menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : Apakah penerapan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) pada mata

pelajaran Ekonomi dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas X IPS¹ SMA Negeri 1 Tapa, Kabupaten Bone bolango?

1.4. Cara Pemecahan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, untuk dapat mengatasi masalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X IPS¹ perlu diadakan strategi dalam hal penggunaan model pembelajaran khususnya dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Invetigation* (GI).

Penggunaan sumber pembelajaran, metode serta alat dan media yang digunakan, dioptimalkan penggunaannya sehingga pembelajaran yang dikaji dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) yang disusun melalui materi ringkas dan jelas dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa SMA Negeri 1 Tapa pada mata pelajaran Ekonomi melalui penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation*.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1.6.1. Manfaat Secara Teoritis.

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pengembang ilmu pengetahuan dibidang pendidikan dalam menerapkan model-model pembelajaran khususnya mengenai penerapan model pembelajaran tipe *Group Investigation* dan teori belajar.

1.6.2. Manfaat Secara Praktis

Secara praktis diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Bagi siswa diharapkan dapat menumbuhkan motivasi, minat belajar dan dapat meningkatkan belajar.
- b. Bagi guru diharapkan dapat menjadi sebuah acuan pada proses belajar mengajar dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi.
- c. Bagi sekolah diharapkan menjadi sebuah pedoman dalam merumuskan program pelaksanaan pembelajaran sebagai bahan masukan bagi guru-guru ekonomi dalam meningkatkan pembelajaran dikelas dengan inovasi-inovasi yang baru.